

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, teknologi berkembang dengan sangat cepat. Teknologi informasi adalah teknologi yang menggunakan teknologi komputer dan telekomunikasi berkualitas tinggi untuk mendapatkan, memproses, menyimpan, mendistribusikan, dan menggunakan berbagai jenis informasi. Teknologi memainkan peran penting dalam memfasilitasi pemrosesan informasi, karena sangat penting agar informasi tersebut bernilai bagi semua pengguna. Daya saing bisnis industri menjadi semakin ketat seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Disiplin ilmu sistem informasi telah mengalami revolusi karena adanya kombinasi antara teknologi komputer dan telekomunikasi. Pemrosesan informasi yang dulunya membutuhkan waktu yang sangat lama, kini dapat dilakukan dengan cepat. Mereka dapat menangani informasi dengan lebih akurat (Sulistiyowati & Rifandi, 2023). Sistem informasi diperlukan untuk memproses data penjualan, yang sangat penting untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat. Sistem informasi juga memudahkan staf untuk mengumpulkan data produk, mencegah kesalahan dalam transaksi penjualan, dan meningkatkan kebahagiaan pasien.

Sistem informasi akuntansi yang baik memiliki metode monitoring yang dapat berjalan dengan sendirinya, dimana hasil kinerja dikontrol oleh bagian lain melalui berbagai laporan yang sampai ke manajemen melalui sistem dan prosedur tertentu. Pentingnya sistem informasi akuntansi untuk pengembangan organisasi

tidak dapat disangkal, dan perusahaan dapat memperoleh sejumlah keunggulan kompetitif untuk bersaing satu sama lain dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif. Informasi diperlukan untuk setiap keputusan logis agar menghasilkan hasil yang optimal. (Suraida dan Retnani 2017).

Orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur, dan kontrol semuanya merupakan komponen sistem informasi akuntansi, menurut Andriani (2023). Tujuannya adalah untuk menciptakan jalur komunikasi yang lebih baik dan memproses transaksi rutin dengan benar dan tepat. Masyarakat kini semakin memperhatikan kualitas layanan kesehatan yang tersedia untuk umum, termasuk klinik, berkat kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Dalam rangka menyiapkan bahan obat untuk operasional perusahaan, kegiatan penjualan dilakukan di klinik ini. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi sangat penting untuk manajemen bisnis, terutama untuk melakukan manajemen penjualan, dan juga memberikan informasi tentang manajemen bisnis dan hasil keuangan. Salah satu komponen penting dalam menghasilkan keuntungan adalah penjualan. Data penjualan obat perlu diperhatikan selama penjualan obat (Nurdianti et al., 2022). Pada hakikatnya, sistem adalah kumpulan dari langkah-langkah yang saling berkaitan yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti menyediakan informasi secara cepat dan akurat. Penjualan adalah jumlah uang yang diperoleh dari obat yang terjual setelah dikurangi diskon penjualan dan retur penjualan (Sholichah & Ardini, 2017).

Menurut *United Nations Development Programmer* (2008), kompetensi manusia (SDM) mengacu pada kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan yang

dimiliki oleh seseorang atau organisasi untuk melakukan pekerjaan mereka dengan sukses. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pengajaran dan pelatihan. Kompetensi sumber daya manusia ini juga sangat penting untuk mendukung pelaksanaan tugas demi keberhasilan organisasi.

Menurut Bhayangkara (2008:14), efektivitas adalah tingkat keberhasilan atau suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Efektivitas merupakan evaluasi terhadap input dan output dalam berbagai kegiatan yang telah ditetapkan untuk dicapai baik dari segi cakupan (kuantitas) hasil kerja, kualitas hasil kerja, maupun waktu yang diinginkan (Agoes 2012:179).

Klinik Mutiara Cikutra (KMC) didirikan pada tahun 2006. KMC beralamat di Jalan Cikutra No.115 Bandung yang merupakan lokasi yang sangat strategis di kawasan Kota Bandung. Klinik ini didirikan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang ramah kepada pasien. Klinik ini memiliki visi dan tujuan yang baik. Keluarga muda Indonesia bergantung pada klinik ini. Klinik ini memiliki pasien yang berusia antara 20 dan 30 tahun. Pada tahun 2010, masalah dengan sistem ini di klinik adalah kerusakan sistem yang terjadi secara online, yang dapat menyebabkan gangguan jaringan secara offline, dan sistem yang buruk perlu diperbaiki. Dengan demikian, kinerja menjadi lebih lambat dan menyebabkan masalah bagi pekerja dan sistem. Hal ini disebabkan oleh kurangnya dukungan manajemen, sedikitnya penggunaan sistem, dan kualitas sistem informasi yang tidak relevan dan tidak tepat waktu. Selain itu, masalah dan keluhan sekarang muncul karena kurangnya alat pendukung sistem, kurangnya fitur sistem, seperti kurangnya data yang tercatat dalam sistem, dan kurangnya perhitungan

pembayaran dalam sistem informasi akuntansi, sehingga menimbulkan masalah bagi manajemen.

Sistem informasi akuntansi dikembangkan dan dibangun kembali oleh Klinik Mutiara Cikutra pada tahun 2014. Sistem ini telah mencapai tingkat kematangan yang tinggi dan dapat diandalkan untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Maka dari itu, peneliti memilih untuk memberi judul penelitian ini dengan “PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENJUALAN OBAT-OBATAN (Studi Pada Klinik Mutiara Cikutra PT. Putra Dwi Mukti).”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Terdapat sistem informasi akuntansi memiliki beberapa masalah.
2. Terdapat sistem informasi akuntansi memiliki kelemahan pada sumber daya manusia yang menjadi pelaku di bidang administrasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi sudah memadai?
2. Apakah pengelola sumber daya manusia merupakan pendukung sistem informasi akuntansi?
3. Apakah Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia dapat Meningkatkan Penjualan Obat di Klinik Mutiara Cikutra?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kelemahan dalam pengoperasian Sistem Data Akuntansi.
2. Untuk mengetahui bagaimana Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya manusia di bidang administrasi yang mendukung Sistem Informasi Akuntansi.
3. Untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Efektivitas Penjualan Obat-obatan pada Klinik Mutiara Cikutra.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Studi ini akan memberikan informasi penting bagi mahasiswa dan peneliti, meningkatkan pemahaman, dan menginspirasi penelitian lebih lanjut.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Studi ini diharapkan dapat membantu Klinik Mutiara Cikutra mengungkap dan memperbaiki permasalahan sistem informasi akuntansi.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Sistem ini sangat penting karena sangat menunjang kinerja PT Putra Dwi Mukti, berapapun besar kecilnya, agar data berjalan dengan lancar dan semua komponen saling bersinergi.

Sistem memiliki bagian-bagian yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan (Zubaida 2019). Mulyadi (2016:1) mendefinisikan sistem sebagai bagian-bagian yang saling berhubungan dan

bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi memproses data akuntansi (Mamahit 2014). Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan baik menggambarkan pemrosesan data keuangan. Untuk memfasilitasi pengorganisasian formulir, catatan, dan laporan khusus guna mendukung manajemen klinis perusahaan, sistem informasi akuntansi juga dapat dibangun untuk menghasilkan data keuangan yang diperlukan bagi pengambilan keputusan manajemen (2011:57).

Penjualan bertujuan untuk menemukan pembelian obat dan mencocokkan kebutuhan mereka dengan produk obat yang dibutuhkan pelanggan atau pasien (Febriani, 2022). Mereka juga membangun hubungan jangka panjang pelanggan dengan barang atau jasa perusahaan (Kertajaya, 2006).

1.6.2 Penelitian Terdahulu

Para peneliti merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya untuk menentukan persamaan dan perbedaan antara penelitian saat ini. Diharapkan bahwa hasil penelitian sebelumnya akan memberikan ringkasan dari penemuan baru.

Tabel 1.1

Studi Empiris

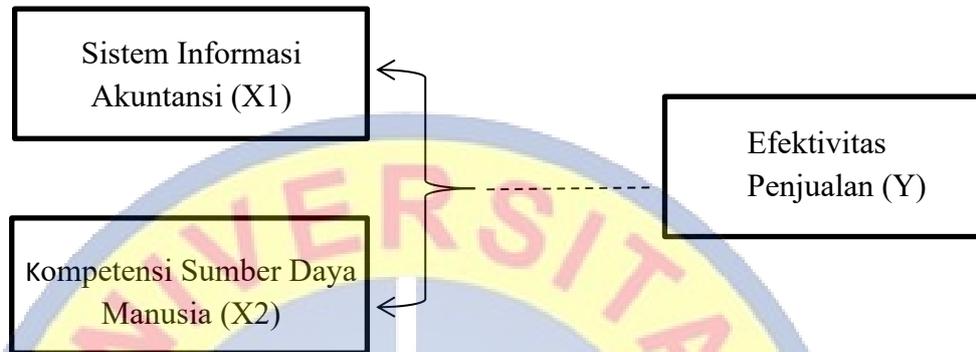
No..	Nama Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian
1.	Aulia Tri Rizky Dewi Anggraini Yuli Nurhayati (2020)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat pada Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, meskipun terdapat beberapa kelemahan, namun, sistem informasi akuntansi persediaan obat Rumah Sakit AR Bunda Lubuklinggau sudah berjalan dengan baik.



2.	Azizah Suraida dan Endang Dwi Retnani (2017).	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang pada RSUD Dr.M.Soewandhie Surabaya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi RSUD Dr.M.Soewandhie Surabaya secara umum baik karena fungsi-fungsi atau departemen dipisahkan dan tanggung jawab ditetapkan berdasarkan uraian tugas. Penjualan obat, pencatatan dan penyimpanan obat juga merupakan bagian dari prosedur persediaan yang dikendalikan sesuai dengan operasional dan dilaksanakan dengan baik.
3.	Novenia Dwi Nofa, J.Bamiranto (2020)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-obatan pada Perusahaan Farmasi di Surabaya (Studi Kasus PT.Sakajaja Makmur Abadi).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Sakajaja Makmur Abadi telah menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), namun masih terdapat kelemahan pada sistem yang ada.

1.6.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran



1.6.4 Hipotesis

Sugiyono (2012:70) memberikan definisi hipotesis sebagai perbaikan sementara untuk perumusan masalah penelitian, di mana pernyataan masalah berfungsi sebagai dasar hipotesis. Kinerja penjualan farmasi memerlukan sistem informasi akuntansi dan keahlian SDM.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Klinik Mutiara Cikutra terletak di Jalan Cikutra No.115 Blok A-B Cikutra, Kelurahan Cikutra, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung.

1.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Maret hingga Agustus 2024.